

DESKRIPSI HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 05 DURIAN SAMBAS

DESCRIPTION OF STUDENT LEARNING OUTCOMES IN LEARNING THEMES REVIEWED FROM STUDENTS' LEARNING MOTIVATION IN CLASS V SCHOOL PANDEMIC COVID-19 STATE BASIS 05 DURIAN SAMBAS

Nurul Indah Sari¹, Hery Kresnadi², Asmayani Salimi³

Universitas Tanjungpura, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat

Email: nurulindahsari171995@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar pada pembelajaran tematik pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data diperoleh melalui pengisian angket dan wawancara untuk menentukan kategori motivasi belajar dengan jumlah 25 item. Pengukuran setiap pernyataan menggunakan skala Likert, yaitu: 1) Sangat Setuju 2). setuju 3). Tidak Setuju 4.) Sangat Tidak Setuju. Hasil angket menunjukkan 19 siswa memiliki motivasi tinggi, 6 siswa memiliki motivasi sedang dan 1 siswa memiliki motivasi rendah. Diperoleh hasil belajar siswa dengan rata-rata 70,26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa apabila motivasi belajar tinggi maka menentukan hasil belajar yang diperoleh akan tinggi baik sedang maupun rendah.

Kata kunci: Deskripsi, pandemi Covid-19, Motivasi belajar, Pembelajaran Tematik.

ABSTRACT

This study aims to describe learning outcomes in terms of learning motivation in thematic learning during the Covid-19 pandemic. This research is included in descriptive qualitative research. The data collection techniques in this study used questionnaires, interviews, observations, and documentation. The data were obtained through filling out questionnaires and interviews to determine the category of learning motivation with a total of 25 items. Measurement of each statement using a Likert scale, namely: 1) Strongly Agree 2). Agree 3). Disagree 4.) Strongly Disagree. The results of the questionnaire showed 19 students had high motivation, 6 students had moderate motivation and 1 student had low motivation. Obtained student learning outcomes with an average of 70.26. The results showed that student learning outcomes if learning motivation is high, it determines the learning outcomes obtained will be high either medium or low.

Keywords: Description, Covid-19 pandemic, learning Motivation, Thematic learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah proses untuk membantu mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Dengan demikian melalui pendidikan siswa dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan, dikembangkan nilai-nilai moralnya dan keterampilannya. Melalui pendidikan, kita dapat mengetahui tinggi rendahnya kualitas pendidikan di suatu

sekolah, dan dengan melihat hasil belajar para siswa. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 pasal 58 (1) evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Hasil belajar merupakan penilaian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan dan merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan guru untuk

melihat kemampuan siswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai. Pendidikan di Indonesia kini menjalankan suatu sistem pendidikan yang diharapkan mampu menyaingi pendidikan di luar negeri. Kurikulum 2013 dengan menerapkan suatu kegiatan pembelajaran terpadu yang berorientasi kepada siswa sebagai pembelajar yang aktif diharapkan mampu mengaitkan pembelajaran dengan dunia nyata yang mereka alami. Pembelajaran yang dijalankan pada kurikulum ini memfokuskan pada tiga aspek yaitu, kognitif (pengetahuan), psikomotor (keterampilan), dan afektif (sikap).

Pembelajaran tematik hingga saat ini menjadi pembelajaran yang memerlukan keterampilan berpikir dalam proses pembelajaran bagi sebagian besar siswa di sekolah. Hal ini disebabkan karena pembelajaran tematik saling mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Ibnu Hajar (2013, p.12) yang menyatakan bahwa, "Pembelajaran berbasis kurikulum adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan, mengintegrasikan, dan memadukan beberapa mata pelajaran sehingga melahirkan pengalaman yang sangat berharga bagi peserta didik". Sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran tematik akan menjadi suatu pengalaman yang baru bagi siswa dalam belajar. Anggapan bahwa pembelajaran tematik itu sulit, dapat dibantahkan apabila siswa tersebut memiliki motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan pendorong bagi siswa untuk belajar lebih giat. Sejalan dengan pendapat Sardiman (2018, p.75) "Motivasi adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dihendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai".

Djamarah (dalam Nurmala, 2014) menyatakan bahwa motivasi belajar yang besar cenderung menghasilkan hasil belajar yang tinggi, sebaliknya motivasi belajar yang kurang akan menghasilkan hasil belajar yang rendah. Hal tersebut diharapkan selalu dilakukan dan dikembangkan agar hasil belajar pembelajaran tematik siswa meningkat.

Namun pada tanggal 24 Maret 2021 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19, yang mana proses belajar dilakukan dirumah melalui pembelajaran daring / jarak jauh semua ini dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring ini sudah mulai diterapkan di berbagai lembaga pendidikan selama masa Pandemi Covid-19 sedang berlangsung. Ini juga terjadi pada Sekolah Dasar Negeri 05 Durian Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas dimana mereka telah mengganti proses pembelajaran tatap muka antara pendidik dan peserta didik, menjadi pembelajaran secara daring (dalam jaringan) dan atapt muka secara terbatas.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Binta Anggitasari (2018) melalui judulnya "Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi dan Gaya Belajar Siswa" menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika ditinjau dari tingkat motivasi belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Boyolali pada taraf signifikansi 5%. Berarti motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang mempunyai motivasi belajar sedang maupun rendah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 05 Durian Kecamatan Sambas

Kabupaten Sambas pada hari Sabtu 17 April 2021 dengan narasumber Ibu Hesti S.Pd selaku guru kelas VA, menyatakan bahwa sebagian besar nilai siswa sudah berada di atas ketuntasan tetapi masih ada pula siswa yang memiliki nilai di bawah KKM, hal ini didukung dengan keadaan siswa antara lain ada siswa yang kurang termotivasi saat belajar, lupa mengerjakan PR, bermain dengan teman saat mengerjakan tugas di kelas. Setelah dianalisis berdasarkan pernyataan guru kelas tersebut bahwa dapat dikatakan siswa pada kelas tersebut sebagian sudah memiliki motivasi belajar yang besar tetapi masih ada siswa yang memiliki motivasi yang kurang sehingga berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Hal inilah yang menjadi alasan utama penulis mengangkat judul tentang deskripsi hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik ditinjau dari motivasi belajar pada masa pandemi covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 05 Durian kecamatan Sambas Kabupaten Sambas.

KAJIAN PUSTAKA

Hasil Belajar

Dimiyanti dan Mudjiono (2015) menyatakan bahwa "Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar. Dari sisi guru, tindakan mengajar diakhiri dengan evaluasi mengajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar" (h.3).

Motivasi Belajar

Menurut Sadirman (2018) menyatakan bahwa "Motivasi berawal dari kata "motif" yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak" (h.73). Indikator motivasi belajar antara lain: (a) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (b) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (c) adanya harapan dan cita-cita masa depan ;(d) adanya

penghargaan dalam belajar; (e) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar ;(f) adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Pembelajaran Tematik

Menurut Rusman (2016) menyatakan "Pembelajaran tematik terpadu adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa muatan mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik" (h.140).

Coronavirus Disease-2019 (COVID-19)

Yurianto, dkk (dalam Dewi, 2020) menyatakan bahwa *coronavirus* itu sendiri adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis *coronavirus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat. *Coronavirus Diseases 2019 (COVID19)* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5- 6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 16 Maret 2020 ada 10 orang yang dinyatakan positif corona (h.56).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif. Menurut Bagdan dan Taylor (dalam Darmadi, 2014, p.287) menjelaskan bahwa "Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati". Prosedur dalam

penelitian ini terdiri dari 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

Langkah langkah pada tahap persiapan yaitu melakukan pra riset, studi pendahuluan dan merancang instrument pengumpul data. Langkah langkah pada tahap pelaksanaan ialah mengumpulkan data dari hasil pengisian angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah langkah pada tahap akhir yaitu menganalisis data yang diperoleh, mendeskripsikan hasil analisis data, dan menyimpulkan hasil penelitian.

Adapun kehadiran peneliti adalah sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Lokasi penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 05 Durian Sambas berada di Jalan Gusti Hamzah No.53, Durian, Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat. Status sekolah yaitu negeri dengan akreditasi B. partisipan penelitian melibatkan Siswa di kelas VA menjadi objek pada penelitian ini yang berjumlah 26 orang di Sekolah Dasar 05 Durian, Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas. Sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber data yang didapat dari subjek yang diteliti, dalam penelitian ini subjeknya adalah siswa kelas V A yang berjumlah 26 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan teknik angket, observasi, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data di sesuaikan dengan sub masalah yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik ditinjau dari motivasi belajar di Sekolah Dasar Negeri 05 Durian Sambas. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil observasi motivasi belajar siswa saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, hasil angket motivasi belajar dan hasil wawancara dengan siswa mengenai motivasi belajar dengan indikator yaitu adanya hastrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,

adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan hasil observasi penilaian motivasi belajar siswa dapat dilihat dari (1) Semangat siswa selama proses pembelajaran; (2) Keberanian siswa dalam bertanya pada guru bila mengalami kesulitan terhadap materi yang diajarkan; (3) Keaktifan dan kesungguhan siswa dalam mengikuti pelajaran; (4) Ketekunan dalam mengerjakan tugas; (5) Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan video/gambar; (6) Siswa mencatat jika guru memberikan catatan penting; (7) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan tuntas; (8) Interaksi siswa selama proses pembelajaran.

Pada pertemuan pertama motivasi belajar siswa dari aspek semangat siswa selama proses pembelajaran menunjukkan semangat siswa selama proses pembelajaran sudah mengalami keaktifitas dan sebagian belum aktif. Hal ini dikarenakan guru sudah mulai berusaha untuk mampu meningkatkan motivasi dan bersemangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Motivasi belajar siswa dari aspek keberanian siswa dalam bertanya pada guru bila mengalami kesulitan terhadap materi yang diajarkan menunjukkan siswa mulai berkembang dalam keberanian bertanya meskipun masih ada siswa yang belum berani untuk bertanya kepada guru, hal ini dikarenakan siswa masih ada rasa takut jika apa yang di pertanyakan nantinya akan memberikan respon yang negatif dari siswa yang lain. Motivasi belajar siswa dari aspek keaktifan dan kesungguhan siswa dalam mengikuti pelajaran memperlihatkan keaktifan dan kesungguhan siswa dalam mengikuti pelajaran mulai dari keterampilan membuka sampai menutup, maka peneliti memberikan kategori aktif untuk proses kegiatan belajar mengajar. Motivasi belajar siswa dari aspek ketekunan dalam mengerjakan tugas menunjukkan bahwa siswa sepenuhnya sudah tekun dalam

mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tetapi masih ada sebagian kecil siswa yang masih belum mengerjakan tugas sepenuhnya di karena siswa masih belum fokus dan tidak memahami informasi yang diberikan terhadap pekerjaan tugas didalam pembelajaran.

Motivasi belajar siswa dari aspek ketertarikan siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan video/gambar menunjukkan bahwa siswa sangat antusias mengikuti kegiatan proses belajar mengajar dan interaktif dengan sungguh-sungguh mengikuti pelajaran saat guru menjelaskan dengan menggunakan video/gambar dan terlihat semua siswa sangat senang, saat guru menggunakan video/gambar saat mengajar. Motivasi belajar siswa dari aspek siswa mencatat jika guru memberikan catatan penting berkategori kurang aktif, hal ini dikarenakan siswa belum sepenuhnya mencatat apa saja yang dijelaskan guru, informasi penting apa yang di berikan dan kebanyakan siswa yang tidak mencatat menganggap bahwa informasi yang diberikan kurang penting dan tidak termasuk di dalam pembelajaran sehingga siswa masih asik terus menyimak tanpa merespon untuk mencatat. Motivasi belajar siswa dari aspek siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan tuntas berkategori aktif, hal ini karena siswa bersemangat dan aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan walaupun ada sebagian kecil siswa yang terlihat bingung dalam mengerjakan tugas tetapi mereka mengerjakannya dengan tuntas hanya 7 siswa yang terlambat dalam mengerjakan tugas dikarenakan waktu telah habis tetapi mereka tetap mengerjakan tugasnya dengan tuntas dan aktif. Motivasi belajar siswa dari aspek interaksi siswa selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa siswa interaksi siswa dengan guru sudah mulai aktif berjalan dengan baik walaupun tidak semua terlibat di dalam proses pembelajaran. Penyampaian materi kepada siswa sudah mulai berinteraksi dengan informasi yang di berikan serta mulai giat dalam proses belajar.

Pada pertemuan kedua motivasi belajar siswa dari aspek semangat siswa selama proses pembelajaran menunjukkan motivasi siswa sudah mulai berkembang sangat aktif selama proses pembelajaran. Hal ini terlihat pada saat guru memulai terampil dalam membuka pembelajaran sehingga memberikan motivasi yang baik untuk siswa meningkatkan antusias belajar, menggugah rasa ingin tahu yang lebih terhadap siswa, aktif mengajukan gagasan dan menumbuh kembangkan minat dan bakat siswa. Motivasi belajar siswa dari aspek keberanian siswa dalam bertanya pada guru bila mengalami kesulitan terhadap materi yang diajarkan menunjukkan siswa sudah aktif dan berkembang dalam keberanian bertanya, hal ini dikarenakan siswa sudah mulai menumbuhkan kepercayaan diri serta memberikan respon yang positif dari setiap pertanyaan yang di ajukan dan jawaban yang di tanggapi dan di berikan. Motivasi belajar siswa dari aspek keaktifan dan kesungguhan siswa dalam mengikuti pelajaran berkategori sanga aktif. Hal ini terlihat dari siswa yang sangat aktif sepenuhnya dalam mengikuti kegiatan belajar. Motivasi belajar siswa dari aspek ketekunan dalam mengerjakan tugas menunjukkan bahwa siswa sudah sepenuhnya tekun dalam mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru dan siswa sangat aktif serta fokus dalam memahami informasi yang diberikan oleh guru terhadap pekerjaan tugas didalam pembelajaran.

Motivasi belajar siswa dari aspek ketertarikan siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan video/gambar menunjukkan bahwa siswa sangat antusias sekali mengikuti kegiatan proses belajar mengajar dan sangat interaktif dengan sungguh-sungguh mengikuti pelajaran saat guru menjelaskan dengan menggunakan video/gambar dan terlihat semua siswa merasa sangat senang, tertarik terhadap materi yang disampaikan saat guru menggunakan video/gambar saat mengajar. Motivasi belajar siswa dari aspek siswa mencatat jika guru memberikan catatan penting berkategori aktif.

Hal ini dapat dilihat dari siswa yang sudah sepenuhnya mencatat berbagai informasi yang diberikan, apa saja yang dijelaskan guru, hal-hal penting yang termuat didalam materi sehingga siswa aktif mampu merespon segala bentuk informasi yang didapat. Motivasi belajar siswa dari aspek siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan tuntas berkategori sangat aktif, hal ini dilihat dari siswa yang sangat bersemangat dan aktif dalam mengerjakan semua tugas yang diberikan dan bertanggungjawab terhadap pekerjaannya dengan tuntas dan aktif. Motivasi belajar siswa dari aspek interaksi siswa selama proses pembelajaran berkategori sangat aktif. hal ini terlihat dari interaksi siswa dengan siswa sudah berjalan sangat baik dalam hal bekerjasama, mengerjakan sesuatu dan berdiskusi.

Berdasarkan hasil pengisian angket motivasi siswa menunjukkan bahwa; (1) pada indicator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, bahwa sebanyak 1 siswa memiliki kriteria sangat rendah, 1 siswa memiliki kriteria rendah, 4 siswa memiliki kriteria sedang, 14 siswa memiliki kriteria tinggi, dan 6 siswa memiliki kriteria sangat tinggi, hal ini menyatakan bahwa terdapat 3,85 siswa yang memiliki rasa hasrat dan keinginan untuk berhasil yang sangat rendah, sebanyak 3,85% siswa yang memiliki rasa hasrat dan keinginan untuk berhasil yang rendah, 15,38% siswa yang memiliki rasa hasrat dan keinginan untuk berhasil sedang, 53,85% siswa yang memiliki rasa hasrat dan keinginan yang tinggi dan 23,07% siswa yang memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil yang sangat tinggi. (2) Pada indicator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar menunjukkan bahwa sebanyak 1 siswa memiliki kriteria sangat rendah, 8 siswa memiliki kriteria sedang, 16 siswa memiliki kriteria tinggi, dan 1 siswa memiliki kriteria sangat tinggi. hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 3,85% siswa yang memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar sangat rendah, 30,77% siswa yang memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar sedang. 61,53%

siswa yang memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar yang tinggi dan 3,85% siswa yang memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar yang sangat tinggi. (3) Pada indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan menunjukkan bahwa sebanyak 7 siswa memiliki kriteria sedang, 18 siswa yang memiliki kriteria tinggi dan 1 siswa memiliki kriteria sangat tinggi, hal ini menyatakan bahwa terdapat 26,92% siswa yang memiliki harapan dan cita-cita masa depan yang sedang, sebanyak 69,23% siswa yang memiliki harapan dan cita-cita masa depan yang tinggi, 3,85% dan sebanyak siswa yang memiliki harapan dan cita-cita masa depan yang sangat tinggi. (4) Pada indicator adanya penghargaan dalam belajar menunjukkan bahwa sebanyak 1 siswa memiliki kriteria rendah, 13 siswa memiliki kriteria sedang, dan 12 siswa memiliki kriteria tinggi. hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 3,85% siswa yang memiliki rasa adanya penghargaan dalam belajar yang sangat rendah, 3,85% siswa yang memiliki rasa adanya penghargaan dalam belajar yang rendah. 50% siswa yang memiliki rasa adanya penghargaan dalam belajar yang sedang dan 46,15% siswa yang memiliki rasa adanya penghargaan dalam belajar yang tinggi. (5) Pada indicator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar menunjukkan bahwa sebanyak 1 siswa memiliki kriteria rendah, 17 siswa memiliki kriteria sedang, 7 siswa memiliki kriteria sangat tinggi, dan 1 siswa memiliki kriteria sangat tinggi. Hal ini menyatakan bahwa terdapat 3,85% siswa yang memiliki kegiatan yang menarik dalam belajar yang rendah, sebanyak 65,38% siswa yang memiliki kegiatan yang menarik dalam belajar yang sedang. 26,92% siswa yang memiliki kegiatan yang menarik dalam belajar yang tinggi dan 3,825% siswa yang memiliki kegiatan yang menarik dalam belajar yang sangat tinggi. (6) bahwa sebanyak 10 siswa memiliki kriteria sedang, 14 siswa memiliki kriteria tinggi, dan 2 siswa memiliki kriteria sangat tinggi. hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 38,46% siswa yang memiliki

lingkungan belajar yang kondusif sedang. 53,85% siswa yang memiliki lingkungan belajar yang kondusif tinggi dan 7,69% siswa yang memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar yang sangat tinggi.

Berdasarkan hasil rata-rata pengisian angket motivasi belajar dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar di Sekolah Dasar Negeri 05 Durian Sambas memiliki skor ideal sebesar 2.600 dan skor aktual sebesar 2.057 Dengan demikian besarnya 79% persentase tersebut tergolong ke dalam kategori tinggi, karena berada diantara rentang 76-85%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 05 Durian Sambas memiliki motivasi belajar yang baik.

Berdasarkan data hasil belajar siswa pada tema 9 subtema 1 menunjukkan bahwa dari 26 siswa yang

mempunyai hasil belajar dengan kategori sangat baik sebanyak 5 siswa atau 19,23% kategori baik, sebanyak 13 siswa atau 50%, kategori cukup sebanyak 5 siswa atau 19,23% kategori kurang sebanyak 2 siswa atau 7,70% dan 1 siswa atau 3,84% kategori kurang sekali. Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh rata-rata sebesar 70,26 sehingga jika diinterpretasikan pada tolak ukur kategori penilaian, maka rata-rata hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Durian Sambas masuk dalam kategori Baik (B) yaitu masuk pada rentang 70-79%.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada 5 orang siswa yang terdiri dari 2 orang siswa siswa yang memiliki motivasi tinggi, 2 orang siswa yang memiliki motivasi sedang dan 1 orang yang memiliki motivasi yang rendah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Wawancara Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	Adanya Hasrat dan Keinginan untuk Berhasil
1	Kesimpulan wawancara A2	a) Memiliki semangat yang tinggi dan gigih dalam belajar b) Meluangkan waktu untuk mengulang pelajaran di rumah c) Memilki keinginan untuk menguasai materi dalam pelajaran
	Kesimpulan wawancara A4	a) Meluangkan waktu untuk terus belajar di rumah maupun di Sekolah b) Keinginan selalu menguasai materi pelajaran c) Menunjukkan adanya usaha dan semangat dalam belajar
	Kesimpulan wawancara A7	a) Menunjukkan rasa kurang semangat dalam belajar b) Menunjukkan kurang keinginan belajar yang tinggi
	Kesimpulan wawancara A20	a) Kurang keinginan untuk belajar b) Kurang meluangkan waktu belajar yang lebih di rumah
	Kesimpulan wawancara A1	a) Tidak meluangkan waktu untuk mengulang kembali pelajaran saat di rumah b) Kurang menunjukkan semangat saat belajar
	2	Indikator
Kesimpulan wawancara A2		a) Memiliki kesadaran sendiri untuk belajar b) Menunjukkan keinginan yang hebat untuk membuat bangga orang terdekat c) Memilki usaha yang besar dalam belajar
Kesimpulan wawancara A4		a) Menunjukkan rasa tanggung jawab dalam tugas b) Memiliki kesadaran diri akan kebutuhan belajar c) Memiliki usaha yang besar untuk mencapai apa yang Diinginkan
Kesimpulan wawancara A7		Menunjukkan kurang memiliki tanggung jawab dalam tugas yang diberikan
Kesimpulan wawancara A20		a) Memiliki minat belajar sendiri b) Memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang

		diberikan oleh guru
	Kesimpulan wawancara A1	a) Kurang memiliki minat untuk melakukan kegiatan belajar Belajar
		b) Kurang rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan
3	Indikator	Adanya Cita-cita dan Harapan Masa Depan
	Kesimpulan wawancara A2	a) Memiliki keinginan untuk berhasil dengan usaha yang kuat b) Menunjukkan keinginan selalu membahagiakan kedua orang tua.
	Kesimpulan wawancara A4	Memiliki tekad yang kuat demi mencapai cita-cita
	Kesimpulan wawancara A7	Memiliki usaha yang tinggi dalam mencapai cita-cita
	Kesimpulan wawancara A20	Memiliki usaha yang tinggi dalam mencapai cita-cita
	Kesimpulan wawancara A1	Memiliki upaya dan usaha yang besar dalam mencapai harapan yang diinginkan
4	Indikator	Adanya Penghargaan dalam Belajar
	Kesimpulan wawancara A2	a) Menunjukkan adanya usaha dalam mendapatkan sesuatu b) Menunjukkan perhatian kepada guru saat diberi pertanyaan
	Kesimpulan wawancara A4	a) Kurang memberikan aktif di dalam sesi tanya jawab b) Menunjukkan kurang usaha ketika akan mencapai sesuatu
	Kesimpulan wawancara A7	Menunjukkan cukup memberikan perhatian kepada guru saat sesi pertanyaan
	Kesimpulan wawancara A20	a) Menunjukan semangat pada saat sesi tanya jawab b) Menunjukkan usaha untuk mendapatkan tambahahan nilai
	Kesimpulan wawancara A1	Menunjukkan semangat belajar saat ada tambahan nilai
5	Indikator	Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Belajar
	Kesimpulan wawancara A2	Menunjukkan adanya ketertarikan dengan berbagai hal baru dalam belajar.
	Kesimpulan wawancara A4	Menunjukkan adanya ketertarikan dengan berbagai hal baru dalam belajar
	Kesimpulan wawancara A7	Menunjukkan ketertarikan dengan hal yang baru dalam belajar
	Kesimpulan wawancara A20	Memiliki ketertarikan terhadap hal yang menarik dalam belajar
	Kesimpulan wawancara A1	Menunjukkan ketertarikan terhadap hal yang menarik dalam belajar
6	Indikator	Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif
	Kesimpulan wawancara A2	a) Menunjukkan adanya lingkungan yang mendukung untuk belajar b) Dapat membagi waktu antara kegiatan belajar dengan bermain
	Kesimpulan wawancara A4	a) Memiliki lingkungan belajar yang mendukung b) Dapat membagi waktu antara belajar dan bermain
	Kesimpulan wawancara A7	Menunjukkan kurang memiliki waktu belajar yang cukup di rumah
	Kesimpulan wawancara A1	Menunjukkan kurangnya jadwal belajar yang optimal
	Kesimpulan wawancara A1	a) Tidak memiliki jadwal belajar yang optimal b) Kurangnya kesadaran akan pentingnya belajar

PEMBAHASAN

Hasil belajar siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 5 Durian Sambas menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki tingkatan hasil belajar yang berbeda-beda. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi pasti memiliki hasil belajar yang tinggi juga begitu pula yang sedang dan rendah. Berikut pemaparan deskripsi hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik ditinjau dari motivasi belajar pada masa pandemi covid-19 di Sekolah Dasar Negeri 05 Durian Sambas.

Bagaimana Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri 05 Durian Sambas pada Masa Pandemi Covid-19

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik ditinjau dari motivasi belajar pada masa pandemi covid-19 ini diperoleh dari rata-rata nilai tema 9 subtema 1 selama semester genap tahun ajaran 2020/2021. Hasil belajar ini merupakan akumulasi nilai siswa selama di sekolah. Secara keseluruhan hasil belajar siswa diperoleh rata-rata sebesar 70,26 masuk dalam kategori baik (B). Dari 26 orang siswa sebanyak 5 orang siswa dalam kategori sangat baik (A), 13 orang siswa dalam kategori baik (B), 5 orang siswa dalam kategori cukup baik (C), dan 2 orang siswa dalam kategori kurang (D) dan 1 orang dalam kategori (E) kurang sekali dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan dari sekolah yaitu 65,00.

Hasil belajar siswa digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Pelaksanaan pembelajaran daring (dalam jaringan) selama pandemi mengakibatkan pergeseran peran antara guru dan orang tua atau orang yang mendampingi siswa selama pembelajaran daring tersebut. Hal ini bisa diartikan bahwa orang tua atau wali murid selain menjadi orang tua yang sebenarnya di rumah, juga berperan sebagai pendamping siswa belajar di rumah atau berperan menjadi wali kelasnya di rumah. Peran serta orang tua dalam pembelajaran

siswa baik dalam pemahaman materi juga penanaman karakter akan sangat menentukan kesuksesan siswa dalam setiap pembelajarannya selama masa pandemi berlangsung. Namun, dalam peran serta orang tua di setiap pembelajaran siswa tersebut ada yang mampu memberi pengaruh positif ataupun negatif terhadap karakter ataupun hasil belajar siswa.

Sekolah Dasar Negeri 05 Durian Sambas telah melakukan proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 secara tatap muka dalam beberapa bulan dengan mematuhi protokol kesehatan. Banyak beberapa temuan menyatakan selama pembelajaran daring yaitu penyebab dari hasil belajar siswa yang selalu mencapai KKM atau nilainya selalu bagus pada hampir setiap tugas yang diberikan oleh gurunya dibandingkan dengan hasil belajar siswa selama pembelajaran tatap muka di sekolah. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Henry (2020, p.301) mengatakan bahwa "Fakta di lapangan menunjukkan bahwa semua peserta didik memperoleh nilai maksimal ketika diberi tugas. Hal tersebut menjadi pertanyaan guru, siswa benar-benar memahami materi pelajaran atau siswa mendapat bantuan dari orang dewasa ketika mengerjakan tugas". Shofiya & Sukiman (dalam Hilmiatussadiyah, 2020) hasil belajar merupakan tanggung jawab setiap individu yang bersangkutan. Baik dalam ranah kognitif individu atau pengetahuan, ranah afektif atau sikap serta tingkah laku individu serta pada ranah psikomotorik atau keterampilan individu. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 05 durian Sambas pada masa pandemi Covid-19 secara keseluruhan hasil belajar siswa diperoleh rata-rata sebesar 70,26 masuk dalam kategori baik (B). Didukung dengan penelitian oleh Wulan (2021) yang berjudul Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 menunjukkan hasil belajar siswa kelas X OTKP SMKN 1 Ngawi pada mata pelajaran Administrasi Umum

mendapatkan rata-rata nilai sebesar 82,64% artinya hasil belajar siswa masuk kedalam kategori baik. Tentunya hal ini mengindikasikan bahwa meskipun dalam pembelajaran daring siswa dapat memaksimalkan hasil belajarnya.

Bagaimana Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri 05 Durian Sambas pada Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan analisis data pembelajaran tematik ditinjau dari motivasi belajar pada masa pandemi covid-19 yang diberikan kepada 26 siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Durian Sambas sebanyak 19 siswa memiliki motivasi sangat tinggi, sebanyak 6 siswa memiliki motivasi sedang, sebanyak 1 siswa memiliki motivasi rendah. Secara keseluruhan motivasi yang dimiliki siswa masuk dalam kategori tinggi dengan persentase 79% masuk dalam rentang 76-85%. Hal ini menunjukkan siswa sudah memiliki motivasi belajar, namun belum berkembang secara optimal. Analisis hasil penyebaran angket motivasi belajar per item siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Durian Sambas dalam pembelajaran tematik ditinjau dari motivasi belajar pada masa pandemi covid-19 berdasarkan indikator motivasi belajar yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil sebesar 73,84%, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 81,25%, adanya harapan dan cita-cita masa depan 84,85%, adanya penghargaan dalam belajar 76,92%, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 76,44%, adanya lingkungan belajar yang kondusif 82,45%.

Pertama, adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil. Siswa memiliki keinginan yang cukup untuk berhasil mendapatkan nilai yang tinggi dalam kegiatan belajarnya. Hal ini terlihat dari sebagian siswa mau bertanya pada guru atau teman apabila ada pelajaran yang belum dipahami. Berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan sampai tuntas.

Kedua adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, siswa yang memiliki minat dalam pelajaran akan mengikuti kegiatan belajar dengan semangat. Hal ini terlihat tanggung jawab saat tugas yang diberikan, kemauan yang besar mempelajari materi yang belum diajarkan.

Ketiga, adanya harapan dan cita-cita masa depan. Harapan ialah keadaan mental positif pada seseorang dengan kemampuan yang dimilikinya dalam upaya mencapai tujuan masa depan. ini terlihat dari individu yang memiliki gambaran dan tujuan yang jelas mengenai masa depannya, seperti, ingin memiliki banyak prestasi belajar dan keinginan menjadi juara kelas.

Keempat, adanya penghargaan dalam belajar. Pemberian penghargaan berupa perilaku dari guru, teman, maupun keluarga merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat seperti, kebanggaan tersendiri jika teman-teman memberikan pujian karena mendapat nilai yang baik, dan guru memberikan tepuk tangan atas keberhasilan dalam pelajaran.

Kelima, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Hal ini terlihat dari suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna. Seperti: senang belajar di luar kelas karena menghilangkan kejenuhan dan mendapatkan hal-hal baru yang belum pernah ditemui.

Keenam, adanya lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar yang kondusif salah satu faktor pendorong belajar siswa, dengan demikian siswa mampu lebih nyaman dan berkonsentrasi dalam belajar. Hal ini terlihat dari individu merasa nyaman pada situasi lingkungan tempat mereka belajar seperti: siswa nyaman mengikuti pelajaran di kelas karena ruangnya bersih, tidak berbau dan nyaman belajar dalam ruangan yang sejuk.

Menurut Glynn dalam Lee (2017), motivasi merupakan keadaan dalam diri individu yang dapat memunculkan kembali, mengarahkan serta menopang tindakan siswa

sesuai tujuan yang ditetapkan. Motivasi belajar berperan sebagai penggerak dalam diri siswa secara keseluruhan yang dapat memunculkan niat untuk mendorong siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga mampu mencapai tujuan yang diinginkan oleh siswa tersebut. Sedangkan menurut Sardiman (2011, p.75) "Motivasi adalah salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi". Motivasi yang dimiliki siswa yaitu akibat dorongan dari guru dan orang tua. Selama Covid-19 orang tua memiliki peranan untuk mengontrol kegiatan siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Mudjiono (2015, p.91) yang menyatakan bahwa motivasi belajar timbul karena faktor eksternal atau faktor dari luar dirinya". Secara keseluruhan motivasi yang dimiliki siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Durian Sambas masuk dalam kategori tinggi dengan persentase 79%. Didukung dengan penelitian oleh Nita (2020) yang berjudul "Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi COVID-19 di SD NEGERI 5 JATIGUWI menyatakan Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi COVID-19 mendapatkan presentase 66%. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas IV di SD Negeri 5 Jatiguwi termasuk dalam kategori termotivasi. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasrah & Muafiah (2020), Nasrah mengemukakan bahwa motivasi belajar mahasiswa termasuk kategori motivasi tinggi dengan persentase sebesar 74% berada pada kategori motivasi tinggi.

Bagaimana Hasil Belajar Siswa jika Ditinjau dari Motivasi Belajar pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri 05 Durian Sambas pada Masa Pandemi Covid-19

Hasil angket motivasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Durian

Sambas pada pembelajaran dimasa pandemi covid-19 menunjukkan bahwa terdapat 19 siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, 6 siswa memiliki motivasi sedang dan 1 siswa yang memiliki motivasi rendah. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi memiliki nilai hasil belajar dalam kategori yang berbeda-beda yaitu sangat baik, baik, cukup bahkan kurang. Menurut hasil analisis wawancara dengan siswa (S2) kategori nilai belajar (sangat baik) diketahui bahwa siswa tersebut memiliki semangat yang tinggi dan gigih dalam belajar, memiliki keinginan untuk berhasil dengan usaha yang kuat, menunjukkan perhatian kepada guru saat diberi pertanyaan. Berdasarkan 6 indikator motivasi belajar siswa (S2) ini telah menunjukkan adanya motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Selanjutnya dari analisis wawancara peneliti dengan siswa (S4) kategori nilai belajar (baik) diketahui bahwa siswa tersebut telah menunjukkan rasa tanggung jawab dalam tugas tetapi kurang aktif dalam sesi tanya jawab. Hampir memenuhi indikator motivasi yaitu motivasi yaitu memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil, memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar, memiliki cita-cita dan harapan, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Sedangkan indikator motivasi yang tidak dimiliki oleh subjek 4 yaitu indikator adanya penghargaan dalam belajar, subjek 4 kurang aktif memberikan jawaban dalam sesi tanya jawab.

Selanjutnya hasil angket motivasi belajar siswa terdapat 6 siswa yang memiliki motivasi belajar sedang. siswa yang memiliki motivasi belajar sedang ini memiliki nilai dalam kategori cukup, kurang, kurang sekali. Hasil analisis wawancara dengan siswa (S7) kategori hasil belajar (kurang sekali) menunjukkan kurang memiliki waktu belajar yang cukup di rumah, kurang keinginan belajar yang tinggi. selanjutnya dari jawaban wawancara subjek 7 hanya beberapa indikator yang dimiliki yaitu adanya cita-cita dan harapan masa depan, kegiatan yang menarik

dalam belajar. Sedangkan indikator yang tidak dimiliki yaitu tidak memiliki hasrat keinginan untuk berhasil, tidak memiliki dorongan kebutuhan dalam belajar, lingkungan belajar yang kondusif dan penghargaan dalam belajar. Analisis wawancara dengan siswa subjek 20 kategori hasil belajar cukup diketahui memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru tetapi menunjukkan kurangnya jadwal belajar yang optimal. selanjutnya dari jawaban wawancara subjek 20, diketahui bahwa subjek 20 memenuhi beberapa indikator motivasi, diantaranya yaitu adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, memiliki cita-cita dan harapan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Sedangkan indikator yang tidak dimiliki yaitu belum memiliki hasrat keinginan untuk berhasil dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Kemudian hasil angket motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa terdapat 1 siswa yang memiliki motivasi rendah. Siswa yang memiliki motivasi belajar rendah memiliki nilai dalam kategori cukup baik. Analisis wawancara kepada (S1) diketahui tidak memiliki jadwal belajar yang optimal kurangnya kesadaran akan pentingnya belajar. Selanjutnya dari jawaban wawancara subjek 1 hanya beberapa indikator yang dimiliki yaitu adanya cita-cita dan harapan, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar. Sedangkan indikator yang tidak dimiliki yaitu tidak memiliki hasrat keinginan untuk berhasil, tidak memiliki dorongan kebutuhan dalam belajar dan lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan pengalaman, peneliti melakukan observasi saat proses belajar dimasa pandemi Covid-19 dilakukan di SDN 05 Durian Sambas bahwa terdapat siswa yang tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, tidak serius dalam mengikuti pelajaran dan banyak yang melamun saat guru menjelaskan materi

didepan. Terdapat siswa yang besungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas dan tidak malu bertanya kepada guru saat menemukan materi yang kurang dipahami tetapi ada pula siswa yang sangat tidak bersemangat dalam mengerjakan soal jika menemukan soal yang susah merasa putus asa dan hanya berharap jawaban dari teman. Siswa juga bingung dalam mengerjakan dan banyak melamun dan ada siswa yang sangat termotivasi untuk belajar, namun memiliki keterbatasan dalam proses memahami pelajaran yang lambat sehingga berdampak kepada hasil belajar mereka. Menurut Tokan & Imakulata (2019) salah satu faktor yang mampu mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajarnya. Nilai siswa tidak hanya sekedar bentuk dari ilmu yang diserap, tetapi juga meliputi sikap serta keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Siswa akan mendapatkan hasil belajar sebagai bentuk dari evaluasi dalam proses pembelajaran yang telah berlangsung yang berupa nilai serta memuat pengetahuan, sikap, serta keterampilan siswa.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa; (1) Hasil belajar siswa yang dilihat dari tema 9 subtema 1 yang diperoleh dari guru kelas VA menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dari 26 siswa dapat dikategorikan baik, karena sekitar 19,23% atau 5 orang siswa dalam kategori sangat baik, 50% atau 13 orang siswa dalam kategori baik, 19,23% atau 5 orang siswa kategori cukup, 7,70% atau 2 orang siswa kategori kurang dan 3,84% atau 1 orang siswa kategori kurang sekali. Rata-rata perolehan nilai siswa adalah 70,26 dengan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 65,00; (2) Motivasi belajar siswa yang dilihat dari 6 indikator motivasi belajar yaitu, adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya kebutuhan dan dorongan dalam belajar, adanya cita-cita dan harapan masa depan, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya kegiatan

yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Secara keseluruhan motivasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Durian Sambas berada pada kriteria tinggi dengan persentase sebesar 79%. Persentase motivasi belajar siswa tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 05 Durian Sambas termasuk termotivasi tinggi dalam setiap pembelajaran berlangsung. (3) Hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 05 Durian Sambas pada masa pandemi covid-19 bahwa hasil belajar siswa jika motivasi belajar tinggi itu menentukan hasil belajar yang didapat akan tinggi pula baik sedang maupun rendah.

Saran

Beberapa saran yang adapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diantaranya; (1) 1. Pemberian motivasi belajar yang dilakukan oleh guru sebaiknya adanya kerjasama yang baik didalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar yang meningkat yang diharapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kepada guru hendaknya menyertakan indikator motivasi belajar siswa dalam pembelajaran agar siswa selalu termotivasi dan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran berlangsung. (2) Melihat hasil temuan yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa cukup baik dilihat dari nilai tema 9 subtema 1, maka siswa sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran harus lebih aktif lagi dalam mengikuti proses pembelajaran. (3) lebih memperhatikan waktu, kesiapan siswa didalam belajar, interaksi dua arah antara guru dan siswa serta siswa dengan siswa dan teknik serta cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. (4) Diharapkan kepada pihak sekolah sebaiknya bekerjasama dengan guru kelas/wali kelas untuk memberikan bimbingan kepada siswa. Sehingga kepala sekolah dan guru dapat membantu siswa

dalam mengembangkan atau meningkatkan motivasi belajar pada siswa secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggitasari, Binta. (2018) yang berjudul "Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi dan Gaya Belajar Siswa.
- Darmadi, H. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Sosial. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati & Mudjiono, (2015). Belajar dan pembelajaran, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hilmiatussadiyah, K. G. (2020). HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI DENGAN PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19. 1(2), 66–
<https://ejournal.upi.edu/index.php/JPEI/article/view/26697>
- Hajar, I. (2013). Kurikulum Pembelajaran Tematik. Diva press.
- Lee, E. (2017). Effects of South Korean High School Students' Motivation to Learn Science and Technology on Their Concern Related to Engineering. 549–571.
<https://doi.org/10.12738/estp.2017.2.0160>.
- Nasrah, N & Muafiah, M. (2020). Jurnal Riset Pendidikan Dasar, 03(2), 207–213.
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd/article/view/4219>.
- Nita, C. I. R., Hakim, A. R., & Utami, R. S. (2020, November). Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi COVID-19 di NEGERI 5 JATIGUWI. In Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA (Vol. 4, No.1, pp. 340-346).
<https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/pgsd/article/view/525>.
- Rusman. (2016). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sardiman, (2018). Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Sardiman, (2011) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tokan, M. K., & Imakulata, M. M. (2019). The effect of motivation and learning behaviour on student achievement. 39(1), 1–8. <https://doi.org/10.15700/saje.v39n1a151>.
- Yurianto, A, dkk. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta: 2020.